

SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT



Oleh :

NI PUTU ARISTIADEWI
NIM. P07124224203

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh:

NI PUTU ARISTIADEWI
NIM. P07124224203

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

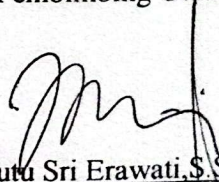
**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

Oleh:

NI PUTU ARISTIADEWI
NIM. P07124224203

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

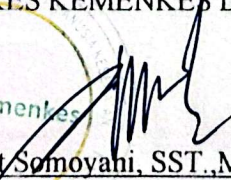

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,M.PH
NIP. 197508252000122002

Pembimbing Pendamping:


Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb
NIP. 198101302002122002

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

Oleh:

**NI PUTU ARISTIADDEWI
NIM. P07124224203**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 23 MEI 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST, M.Keb | (Ketua) | (.....) |
| 2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T, M.Keb | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

ABSTRAK

Penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia masih tergolong rendah Rendahnya CPR (*Contraceptive Prevalence Rate*) mengindikasikan bahwa lebih dari 56,2% WUS di Indonesia belum menggunakan alat kontrasepsi. Rendahnya penggunaan alat kontrasepsi disebabkan oleh faktor keputusan dari istri sendiri maupun dari luar. Salah satunya yaitu dukungan dari keluarga terutama suami. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Selemadeg Barat. Jenis penelitian adalah analisis korelasi dengan menggunakan desain *cross sectional* pada bulan Maret-April 2025 di Puskesmas Selemadeg Barat. Jumlah sampel penelitian ini adalah 51 wanita usia subur yang telah menikah. Penggumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (56,9%) suami tidak memberikan dukungan kepada istrinya untuk menggunakan alat kontrasepsi di usia subur. Responden yang memilih untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi mencapai 47,1%. Hasil analisis menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Wanita usia subur yang telah melakukan pernikahan disarankan untuk lebih merencanakan jumlah anak dan jarak kelahiran yang cukup melalui penggunaan alat kontrasepsi.

Kata Kunci: Dukungan Suami; Alat Kontrasepsi; Wanita Usia Subur

**THE RELATIONSHIP OF HUSBAND'S SUPPORT WITH THE USE OF
CONTRACEPTIVE DEVICES IN WOMEN OF FERTILIZING AGE AT
WEST SELEMADEG HEALTH CENTER**

ABSTRACT

The used contraceptives in Indonesia still relatively low. Low CPR (Contraceptive Prevalence Rate) indicates that more than 56.2% of WUS in Indonesia have not used contraception. The low used contraception is caused by decision factors from wife herself or from outside. One of them support from the family, especially the husband. Study was conducted with aim of determining relationship between husband's support and used contraception in women of childbearing age at Selemadeg Barat Health Center. Type of research is correlation analysis using a design cross sectional in March-April 2025 at Selemadeg Barat Health Center. Number samples in study was 51 married women of childbearing age. Data collection was carried out by filling out a questionnaire. The results showed that most 56.9% husbands didn't provide support to their wives to use contraception at childbearing age. Respondents who chose not used contraception reached 47.1%. The results of the analysis using Fisher's Exact Test, a significant value of 0.000 was obtained ($p < 0.05$) which means there is significant relationship between husband's support and used of contraception in women of childbearing age. Women childbearing age who have been married are advised to plan number children and sufficient birth spacing through the use of contraception.

Keywords: Husband's Support; Contraception; Women of Childbearing Age

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

Oleh : Ni Putu Aristiadewi (P07124224203)

Penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data Riskesdas 2018, CPR (*Contraceptive Prevalence Rate*) atau persentase Wanita Usia Subur (WUS) yang menggunakan alat kontrasepsi hanya sebesar 43,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Rendahnya CPR mengindikasikan bahwa lebih dari 56,2% WUS di Indonesia belum menggunakan alat kontrasepsi. Di Indonesia rata-rata penggunaan kontrsepsi dari 2005-2012 hanya 61%. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2023 menyatakan bahwa jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang telah menikah pada tahun 2023 berjumlah 618.439 jiwa dengan jumlah akseptor KB baru 43.537 jiwa (7,04%).

Rendahnya penggunaan alat kontrasepsi disebabkan oleh faktor keputusan dari istri sendiri maupun dari luar. Salah satunya yaitu dukungan dari keluarga terutama suami. Dukungan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggungjawab para pria. Untuk memilih kontrasepsi yang akan digunakan, seorang wanita (istri) tentunya sangat membutuhkan pendapat dan dukungan dari pasangannya (suami). Kurangnya dukungan suami yang diberikan akan mempengaruhi kepercayaan diri istri untuk memilih kontrasepsi yang ingin digunakan (Widayati dkk., 2021).

Hasil studi pendahuluan diperoleh dari data Laporan Tahunan KB Tahun 2024 di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat, yaitu jumlah wanita usia subur (WUS) yang telah menikah sebanyak 3.414 dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 2.838 jiwa (83,13%) sehingga yang belum menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 576 jiwa (16,87%). Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 10 wanita usia subur yang telah menikah, 70% diantaranya tidak menggunakan alat kontrasepsi. Alasan yang diberikan berkaitan dengan kurangnya dukungan suami, seperti melarang ibu menggunakan alat kontrasepsi karena dapat berakibat pada kenaikan berat badan, suami tidak mau mengantar ke

fasilitas kesehatan, dan tidak memberikan biaya untuk melakukan pemasangan alat kontrasepsi. Selain itu, penggunaan alat kontrasepsi IUD juga membuat suami merasa tidak nyaman saat berhubungan seksual.

Dukungan suami yang dapat diberikan pada ibu dibedakan dalam empat bentuk, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan *appraisal* atau penilaian. Dukungan emosional meliputi ekspresi empati, misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya, memahami, ekspresi kasih sayang dan perhatian. Dukungan instrumental suami berupa bantuan penuh dari suami seperti memberikan bantuan langsung, bersifat fasilitas atau materi, menyediakan fasilitas yang diperlukan, tenaga, dana, melayani dan mendengarkan istri. Dukungan informasi berupa penjelasan, nasihat, pengarahan, dan saran tentang situasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. Wujud dukungan penilaian dari suami adalah mengingatkan istri terkait manfaat dan kegunaan dari penggunaan kontrasepsi sebagai bentuk pencegahan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Apabila ibu mendapat dukungan penilaian positif maka akan memperkuat keyakinannya bahwa tindakan dalam pemilihan alat kontrasepsi sudah tepat.

Penggunaan alat kontrasepsi bertujuan untuk menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma. Terdapat berbagai macam jenis alat kontrasepsi, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP). MKJP terdiri dari Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK), Metode Operatif Wanita (MOW), dan Metode Operatif Pria (MOP). Sedangkan Non MKJP meliputi Metode Amenore Laktasi (MAL), senggama terputus (*coitus interruptus*), metode kalender, metode lendir serviks, metode suhu basal tubuh, metode *symptothermal*, kondom, spermisida, diafragma, pil KB, dan suntikan KB.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan suami, sedangkan variabel dependennya adalah penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Penelitian ini merupakan penelitian analisis

korelasi dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat pada bulan Maret-April 2025. Sampel penelitian berjumlah 51 wanita usia subur yang dipilih menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner.

Analisis univariat data memperoleh hasil bahwa sebagian besar (56,9%) suami tidak memberikan dukungan kepada istrinya untuk menggunakan alat kontrasepsi di usia subur. Dukungan suami sangat diperlukan karena dapat memberikan motivasi dan kenyamanan bagi ibu dalam memilih alat kontrasepsi atau bahkan menghentikannya. Responden yang memilih untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi mencapai 47,1%. Penggunaan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh faktor kebutuhan pada pasangan usia subur. Apabila jumlah anak dinyatakan sudah cukup atau ingin menjaga jarak kelahiran anak, pasangan usia subur cenderung memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Fisher's Exact Test* terhadap hasil penelitian, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Kontrasepsi tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama antara suami dan istri serta tanpa adanya kepercayaan antara satu dengan lain. Sebagai kepala keluarga, suami harus terlibat untuk mengambil keputusan tentang kesejahteraan keluarga, termasuk untuk menentukan jumlah anak. Faktor penyebab rendahnya partisipasi suami dalam program keluarga berencana meliputi faktor dukungan suami, faktor ekonomi dan pendidikan, faktor akomodasi dan pengetahuan (Habibi dkk., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian berhasil dibuktikan melalui hasil analisis data yaitu ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Selemadeg Barat. Penulis memberikan saran kepada wanita usia subur yang telah menikah untuk lebih merencanakan jumlah anak dan jarak kelahiran yang cukup melalui penggunaan alat kontrasepsi. Selain itu, petugas kesehatan juga diharapkan untuk memberikan edukasi kepada wanita usia subur terkait tujuan, manfaat, serta efek samping dari setiap jenis kontrasepsi yang ada.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Selemadeg Barat”. Pada kesempatan yang baik ini, peneliti menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin dan waktu dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ni Wayan Armini, S.Si.T., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH selaku pembimbing utama dan Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada peneliti dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Dosen dan staff kampus yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi untuk melancarkan pembuatan skripsi.
6. Kepala Puskesmas Selemadeg Barat beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di wilayah Puskesmas.

7. Keluarga, sahabat, dan teman – teman yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis.

Penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca.

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Aristiadewi

NIM : P07124224203

Program Studi : Sarjana Terapan Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jalan Teratai Gang XII No 4 Banjar Dukuh, Dauh Peken,
Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Selemadeg Barat” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan


Ni Putu Aristiadewi
NIM. P07124224203

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Dukungan Suami	6
B. Alat Kontrasepsi	9
C. Wanita Usia Subur (WUS)	11
D. Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP.....	14
A. Kerangka Konsep	14
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	15
C. Hipotesis	16
BAB IV METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Alur Penelitian.....	17

C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
F.	Pengolahan dan Analisis Data	23
G.	Etika Penelitian.....	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	27
B.	Pembahasan	31
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan.....	36
B.	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	16
Tabel 2	Karakteristik Responden	28
Tabel 3	Kategori Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi	30
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Kuesioner Yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi	30
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur	14
Gambar 2	Alur Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 2 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 3 Surat Persetujuan *Ethical Clearance*
- Lampiran 4 *Informed Consent*
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Master Tabel Hasil Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Turnitin